

## ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN KELAS VII SMP PANGERAN ANTASARI

**Nur Tri Julia<sup>1</sup>, Rivaldo Siahaan<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Matematika, STKIP Pangeran Antasari

email: [rivaldocarlie@gmail.com](mailto:rivaldocarlie@gmail.com)

### **Abstract**

*The education system of Indonesian during the pandemic is using an online learning system, where in this learning system many problems occur. Among them, do not have a handphone, do not have internet quota and network, and others. This causes many declines. One of them is the reduction of learning motivation. The study aims to determine the students' motivation to learn mathematics after the application of instructional video media in mathematics lessons in grade VII SMP Pangeran Antasari. The population of this research is the seventh grade students of SMP Pangeran Antasari. The research sample was class VII-2 students as many as 27 students. This research method uses descriptive qualitative research methods. The results showed that there were 8 students included in the category of very high learning motivation, 16 students included in the high category, and 3 students in the medium category. In addition, the average overall indicator shows that students' motivation to learn mathematics is included in the good category with an average value of 3,04. Further research is suggested to add research variables such as mathematics learning outcomes.*

**Keywords:** *Learning Motivation, learning video media, mathematics*

### **Abstrak**

Sistem pendidikan Indonesia pada masa pandemik ini menggunakan sistem pembelajaran daring atau online, dimana pada sistem pembelajaran ini banyak permasalahan yang terjadi. Diantaranya, tidak mempunyai handphone, tidak mempunyai data dan jaringan, dan lainnya. Sehingga menimbulkan banyaknya penurunan. Salah satunya ialah penurunan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa setelah diterapkannya media video pembelajaran pada pelajaran matematika di kelas VII SMP Pangeran Antasari. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Pangeran Antasari. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII-2 sebanyak 27 siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 8 siswa termasuk kedalam kategori motivasi belajar sangat tinggi, 16 siswa termasuk kedalam kategori tinggi, dan 3 siswa kedalam kategori sedang. Selain itu, rata – rata keseluruhan indikator menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa termasuk kedalam kategori baik dengan nilai rata-ratanya 3,04. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitiannya seperti hasil belajar matematika.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, media video pembelajaran, matematika

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting didalam kehidupan setiap manusia, ini menandakan bahwasannya setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkannya dan diharapkan agar senantiasa berkembang di dalamnya (Yayan, dkk, 2019). Arti lainnya, pendidikan adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan manusia dan tidak bisa dijauhkan dari kehidupan manusia. Karena pendidikan itu bersifat mutlak untuk setiap manusia baik pada lingkup keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu negara dapat dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan di negara tersebut.

Dari tahun 2020 sampai saat ini tepatnya pada tanggal 11 Maret 2020 yang sudah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO, 2020), hampir seluruh negara masih berada pada suatu masa dimana terdapatnya suatu wabah penyakit yaitu Covid-19. Pandemi Covid-19 ialah suatu keadaan krisis kesehatan yang dialami oleh hampir seluruh negara. Dimana seluruh manusia dianjurkan untuk menjaga jarak, tidak berada dan mengadakan suatu acara yang mengakibatkan terjadinya kerumunan, selalu menggunakan masker jika ingin keluar rumah, dan disarankan untuk melakukan kegiatan pembelajaran mereka dengan menggunakan handphone di dalam rumah.

Pandemi ini dirasakan oleh seluruh manusia dan berdampak dalam banyak bidang, termasuk pendidikan. Di Indonesia, proses atau kegiatan pembelajaran harus diterapkan secara daring (online) dari rumah demi mengurangi penyebaran Covid-19 (Nafrin, dkk, 2021). Pembelajaran daring itu sendiri ialah suatu proses pembelajaran yang

memanfaatkan penggunaan jaringan internet ketika proses pembelajaran berlangsung (Setiyawan, dkk, 2020).

Semua negara membuat kebijakan-kebijakan untuk menanggulangi permasalahan yang sedang terjadi. Untuk menanggulangi pandemi ini, semua negara menjalankan sebuah tindakan, yaitu melaksanakan gerakan *social distancing*, yaitu jarak sosial yang dikemas untuk membatasi interaksi orang-orang dalam komunitas yang lebih luas. Dengan kebijakan ataupun tindakan tersebut, maka pembelajaran di sekolah maupun kampus harus diberhentikan untuk sementara waktu. Dalam arti lain, maka pembelajaran secara langsung di sekolah dan kampus menjadi terhambat dan tidak dapat dilakukan lagi.

Terdapatnya pandemi Covid-19 ini, hingga terjadilah suatu masalah khususnya pada aspek pendidikan seperti sekolah – sekolah diliburkan, kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi terusik, pembelajaran dijalankan secara online, dan banyak murid yang tidak siap dengan keadaan tersebut. Ketidaksiapan murid itu bisa terjadi karena tidak adanya handphone yang menjadi alat untuk mereka melakukan pembelajaran secara online, tidak adanya jaringan pada handphone mereka sehingga menghambat mereka dalam mengikuti pembelajaran online, ketidaksiapan guru dalam pembelajaran online sampai berdampak kepada muridnya, dan kurang bisanya murid dalam memahami materi tanpa adanya penjelasan secara langsung dari guru.

Namun, dengan banyaknya permasalahan dan hambatan tersebut setiap peserta didik haruslah tetap mengikuti setiap mata pelajaran yang ada. Salah satunya ialah

Matematika. Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang sangat ditakuti oleh kebanyakan murid. Matematika ialah mata pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami oleh murid. Selain itu, matematika juga termasuk kedalam mata pelajaran yang wajib diberikan kepada setiap peserta didik di seluruh tingkatan pendidikan (Nur, 2021). Maka dari itu, dalam menekuni materi pelajaran matematika diperlukan penjelasan dari guru agar mereka bisa memahami materi tersebut. Apalagi, matematika merupakan suatu pengetahuan yang diperlukan manusia dalam menjalankan kehidupan sehari – hari.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya pada saat pandemi seperti ini di dalam bidang pendidikan, murid mengalami banyak kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya ialah dalam mempelajari materi pembelajaran yang sedang mereka bahas, terlebih lagi di mata pelajaran matematika. Dimana matematika ialah mata pelajaran yang sangat penting sekaligus ditetapkan sebagai mata pelajaran yang sangat sulit dan ditakuti oleh murid. Oleh karena itu, diperlukannya suatu cara agar dapat mengatasi hal tersebut. Salah satu caranya ialah dapat menggunakan media pembelajaran seperti video dalam menyampaikan materi pelajaran kepada murid. Media video merupakan suatu media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dikarenakan pembuatan video dengan tampilan yang tidak membosankan, disertai dengan gambar dan tulisan (Sastramiharja, dkk, 2021).

Dalam proses pembelajaran perlu adanya motivasi belajar. Motivasi bila diartikan secara bahasa, artinya dorongan. Maka, motivasi ialah suatu dorongan yang

akan tiba begitu saja ketika pembelajaran berlangsung dikarenakan adanya dorongan pada diri sendiri maupun dilihat dalam fasilitas yang digunakan, seperti penggunaan media ketika pembelajaran berlangsung (Puspitasari, dkk, 2018). Motivasi ini memang sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik didalam mengikuti pembelajaran, terlebih lagi pada sistem pembelajaran online seperti ini. Karena dengan adanya motivasi belajar akan menjadikan peserta didik yang lebih bersemangat dan aktif ketika pembelajaran berlangsung sehingga kesulitan seperti dalam memahami materi pembelajaran dapat diatasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan peneliti pada tanggal 15 Februari 2020 sampai 22 Februari 2020, peneliti mendapatkan beberapa informasi dari siswa kelas VII SMP Pangeran Antasari, yaitu terdapat sebanyak 2 kelas pada kelas VII, pembelajaran sepenuhnya dilakukan secara online, penyampaian materi dan tugas dilakukan dengan memanfaatkan beberapa aplikasi, salah satunya ialah WhatsApp, kurangnya perhatian dari seorang guru selama pembelajaran daring, terdapat juga banyak hambatan ketika guru menyampaikan materi kepada muridnya, yaitu tidak adanya jaringan ketika pembelajaran berlangsung, tidak seluruh siswa mempunyai handphone secara pribadi sehingga membutuhkan waktu untuk mereka melakukan absen, dan merespon guru ketika pembelajaran berlangsung, dan dilihat dari segi motivasi siswa, guru menyampaikan bahwa murid – muridnya memiliki motivasi yang seimbang, artinya terdapat murid yang mempunyai motivasi tinggi dan terdapat

juga murid yang mempunyai motivasi rendah selama pembelajaran berlangsung. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, dkk (2020) menyatakan bahwasannya motivasi belajar siswa SMA di seluruh Indonesia mengalami penurunan pada saat pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

Dari uraian permasalahan diatas, diperlukannya penggunaan media oleh guru untuk membuat peserta didik menjadi tertarik dan termotivasi didalam proses pembelajaran (Rojanah, dkk, 2021). Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Matematika Dengan Video Pembelajaran Kelas VII SMP Pangeran Antasari.”

## METODE

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh motivasi belajar matematika siswa dengan adanya media video pembelajaran sebagai suatucara untuk menjelaskan dan menyampaikan materi pembelajaran.

Penelitian ini diterapkan di SMP Swasta Pangeran Antasari dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII sebanyak 27 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan media video pembelajaran pada materi bentuk aljabar yang telah dibuat sendiri oleh peneliti.

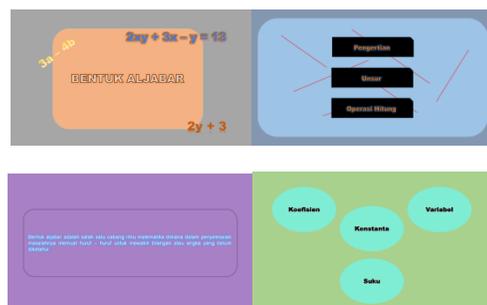
Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data ialah berupa angket. Dimana, angket tersebut digunakan untuk memperoleh tingkat motivasi belajar matematika siswa selama

diadakannya pembelajaran daring dengan menggunakan media video pembelajaran. Video pembelajaran dibagikan secara daring melalui aplikasi *Whatsapp*. Analisis data dilakukan terhadap angket yang sudah mereka isi.

Dalam angket terdapat 6 indikator dan 20 butir pernyataan. Dimana pada setiap butir pernyataan terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Analisis penelitian ini dilakukan secara kualitatif berdasarkan indikator yang terdapat di angket tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan memberikan video pembelajaran pada materi pelajaran bentuk aljabar kepada subjek penelitian. Didalam video pembelajaran tersebut terdapat beberapa pembahasan, seperti pengertian, unsur, dan operasi hitung pada bentuk aljabar. Namun, peneliti hanya menjelaskan mengenai pengertian dan unsur dari bentuk aljabar.



**Gambar 1. Video Pembelajaran Materi Bentuk Aljabar**

Setelah pembelajaran telah usai, peneliti memberitahu peserta didik untuk mengisi angket yang sudah peneliti berikan

kepada peserta didik dan dikumpulkan ke sekolah.

Dari hasil angket yang sudah diisi oleh 27 peserta didik yang merupakan subjek penelitian ini, maka didapatkanlah hasil kesimpulan dari angket tersebut.

**Tabel 1. Hasil Kesimpulan Seluruh Indikator**

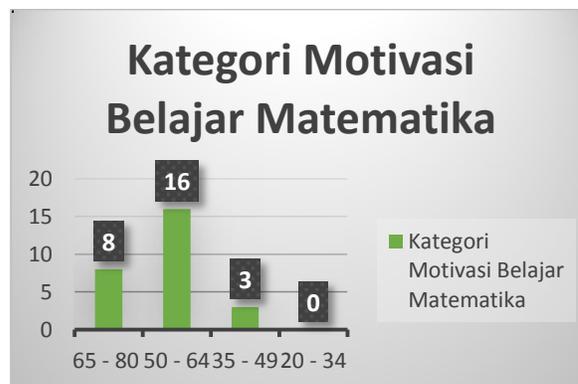
No	Indikator	X	Kategori
1	Tekun menghadapi tugas	3,17	Baik
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)	2,90	Cukup Baik
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi dan lain – lain)	2,94	Cukup Baik
4	Lebih senang bekerja mandiri	3,07	Baik
5	Cepat bosan pada hal – hal yang rutin (hal – hal yang berulang – ulang begitu saja)	3,29	Baik
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	2,86	Cukup Baik
	<b>Rata – rata</b>	<b>3,04</b>	<b>Baik</b>

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwasannya pada indikator ke – 5 itu

merupakan indikator yang nilai rata – rata nya paling besar dan pada indikator ke – 6 itu merupakan indikator yang nilai rata – rata nya paling kecil.

Ini menandakan bahwasannya peserta didik kelas VII SMP Swasta Pangeran Antasari tidak pernah merasakan bosan yang sangat cepat ketika peneliti menerapkan pembelajaran dengan media video pembelajaran, dan juga peserta didik dapat mempertahankan pendapatnya selama pembelajaran online dengan cukup baik. Dari tabel diatas, dapat disimpulkan juga bahwasannya peserta didik kelas VII SMP Swasta Pangeran Antasari memiliki motivasi belajar matematika yang baik selama pembelajaran online dengan bantuan media video pembelajaran.

Selain itu, peneliti juga mengkategorikan motivasi belajar setiap peserta didik. Berikut grafik dari motivasi belajar peserta didik.



**Gambar 2. Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik**

Dari gambar diatas, dapat dikatakan bahwa dari 27 peserta didik yang dijadikan sebagai subjek penelitian, terdapat 8 siswa memiliki motivasi belajar yang sangat

tinggi, 16 siswa memiliki motivasi belajar tinggi, dan 3 siswa memiliki motivasi belajar sedang.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau kemauan yang dirasakan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang lebih baik dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Mengacu kepada indikator yang sama, penelitian lain yang dilakukan oleh Akbar (2017) mengatakan bahwa motivasi belajar biologi siswa kelas XI juga termasuk kedalam kategori yang tinggi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka kesimpulan yang dapat saya ambil ialah sebagai berikut:

1. Nilai rata – rata keseluruhan motivasi belajar matematika siswa dapat dikategorikan baik, yaitu 3,04. Hal ini mengartikan bahwa siswa kelas VII SMP Swasta Pangeran Antasari

memiliki motivasi yang baik dalam belajar matematika.

2. Motivasi belajar matematika siswa ini memiliki 6 indikator, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi tugas (tidak lekas puas), menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi, dan lain – lain), lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada hal – hal yang rutin (hal – hal yang berulang – ulang begitu saja), dan dapat mempertahankan pendapatnya.
3. Dilihat dari segi skor total kuisisionernya, terdapat 8 siswa memiliki motivasi yang sangat tinggi, 16 siswa memiliki motivasi yang dikategorikan tinggi, dan 3 siswa memiliki motivasi yang dikategorikan sedang.

### DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, R. dkk. (2017). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN 1 Rambah Hilir. *Jurnal Mahasiswa Prodi Biologi UPP*,3(1),1-6.
- Cahyani, A. dkk. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123-140.
- Nafirin, I. A. & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456-462.
- Nur, F. (2021). Students' Mathematics Learning Outcomes Through Online Learning. *PRIMARY : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(3), 282-289.
- Puspitasari, P. dkk. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP SILIWANGI. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 227-232.
- Rojanah, R. (2021). Penggunaan Media Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal Of Elementary Educational Research*, 1(1), 40-48.
- Sastramiharja, U. S. dkk. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik.

Vol. 6 No. 2, Maret 2022, hlm. 105 – 111

ISSN 2580-5320 (online)

DOI: <https://doi.org/10.36294/jmp.v6i1.1366>

Available online [www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp](http://www.jurnal.una.ac.id/indeks/jmp)

*Edutech*, 20(1), 72-86.

Setiyawan, R. A. &Wijayanti, P. S.(2020). Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi.*Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 1(2), 130-139.

WHO. (2020). *WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 - 11 March 2020*. [https://www.who.int/director-](https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020)

[general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020](https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020)

Yayan, A., dkk. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66–72.